



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Organ merupakan jaringan yang terkumpul dan memiliki fungsi sehingga tubuh manusia dapat bekerja. Salah satu organ penting adalah mata. Penglihatan manusia dapat menghilang dikarenakan berbagai faktor, seperti terkena katarak, cacat mata, dan kerusakan kornea. Kerusakan kornea dapat terjadi oleh berbagai hal, salah satunya adalah disebabkan bekas pasca operasi katarak kata Dokter ahli Ophthalmologi, Tjahjono D. Gondhowiardjo. Kejadian tersebut hanya dapat disembuhkan dengan melalui transplantasi kornea mata yang membutuhkan donor mata.

Saat ini kebutuhan kornea mata untuk ditransplantasi masih jauh dibanding jumlah pendonornya. Menurut data Bank Mata Indonesia tercatat sekitar 3% atau sekitar 8 juta penduduk Indonesia mengalami kebutaan 4,5% diantaranya atau 600.000 pasien lebih mengalami kerusakan kornea. Yang diketahui hanya dapat disembuhkan dengan transplantasi kornea mata. Jika dibandingkan dengan calon pendonor mata yang hanya 13.000 orang yang tentunya tidak pasti kapan tersedia untuk melakukan pencakokan kornea kepada mata dikarenakan proses pengambilan kornea mata dilakukan setelah pendonor meninggal dunia.

Untuk menutupi kebutuhan kornea mata untuk ditransplantasikan, Indonesia mengimpor kornea mata dari luar negeri tapi hal tersebut tidak dapat memenuhi kebutuhan, perlu diingat bahwa jumlah kebutaan ini akan bertambah

tiap tahunnya dan hal tersebut menambah beban negara. padahal di Indonesia telah dikeluarkannya Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI no 8 (birhub) 1967 tertanggal 24 juli 1967 yang menyatakan bahwa kebutaan di Indonesia merupakan bencana nasional.

Bank Mata Indonesia menyatakan masyarakat Indonesia sering kali salah menanggapi praktik donor mata dikarenakan informasi mengenai praktik ini tidak banyak terdengar di kalangan publik, sehingga munculnya stigma yang salah mengenai donor mata ini membuat kecilnya jumlah calon pendonor. Untuk menaikkan jumlah calon pendonor dan menghilangkan stigma yang salah di kalangan masyarakat maka penulis merancang kampanye donor mata yang diharapkan dapat membantu banyak masyarakat dalam melawan kebutaan yang disebabkan katarak dan kerusakan kornea.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang telah dibahas dalam latar belakang, terdapat rumusan masalah sebagai berikut

1. Bagaimana cara merancang kampanye donor mata di Jabodetabek untuk meningkatkan jumlah pendonor mata?

## **1.3. Batasan Masalah**

Berdasarkan masalah yang telah dijelaskan dalam latar belakang dan rumusan masalah maka batasan masalah yang dapat membantu penulis untuk berfokus adalah sebagai berikut:

1. Demografis:

a. Usia : 18-25 Tahun

b. Jenis kelamin : Laki-laki dan Perempuan

2. Geografis : Jabodetabek

3. Psikografis : Sering melakukan aksi sosial, suka membantu sesama.  
Sehat, bebas dari beberapa penyakit menular ganas.

#### **1.4. Tujuan Tugas Akhir**

Tujuan Tujuan dari penulis adalah merancang kampanye donor mata di Jabodetabek untuk meningkatkan jumlah pendonor mata.

#### **1.5. Manfaat Tugas Akhir**

1. Penulis

Dengan menulis Tugas Akhir ini, penulis mempelajari banyak hal dimulai dari identifikasi masalah untuk diselesaikan dengan metode yang baik, mendalami teori-teori perancangan dan desain lebih baik lagi, hal ini menjadi bekal bagi penulis untuk terjun ke dunia kerja nanti.

2. Masyarakat

Dengan adanya perancangan kampanye donor mata ini diharapkan dapat mengatasi masalah kurangnya jumlah donor mata, membuat masyarakat sadar akan donor

mata, mengurangi angka kebutaan yang ada di Indonesia sehingga dapat membantu juga perekonomian Indonesia.

### 3. Mahasiswa dan Universitas

Penulisan dan perancangan ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk mahasiswa generasi berikutnya dalam menyelesaikan tugas akhir.

Laporan perancangan ini diharapkan dapat berkontribusi dalam memajukan Universitas Multimedia dalam menghasilkan lulusan S1 yang berkualitas.